HUBUNGAN KELINCAHAN TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA SISWA PUTRA KELAS VII SMP NEGERI 1 DONOROJO KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan
dan RekreasiPada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

EKA NANDA SETYANINGSIH
NPM: 11.1.01.09.1292

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASIFAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

Eka Nanda Setyaningsih
NIM: 11.1.01.09.1292

Judul:

HUBUNGAN KELINCAHAN TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA SISWA PUTRA KELAS VII SMP NEGERI I DONOROJO KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia ujian/sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 31 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SUGITO, M.Pd	**RURUH HANDAYANI BEKTI, M.Pd**

Skripsi oleh:

Eka Nanda Setyaningsih
NIM: 11.1.01.09.1292

Judul:

HUBUNGAN KELINCAHAN TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA SISWA PUTRA KELAS VII SMP NEGERI I DONOROJO KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 12 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Ruruh Handayani Bekti, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sugito, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr.HJ. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN KELINCAHAN TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA SISWA PUTRA KELAS VII SMP NEGERI 1 DONOROJO KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

EKA NANDA SETYANINGSIH
NPM: 11.1.01.09.1292
FKIP - Penjaskesrek
email: enanda97@gmail.com

Dosen Pembimbing I : Drs. SLAMET JUNAIDI, M.Pd
Dosen Pembimbing II : BUDIMAN AGUNG PRATAMA, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi siswa SMP Negeri 1 Donorojokelas VIIbahwa kondisi fisik mendukung dan menentukan dalam pencapaian kecepatan menggiring bola adalah kecepatan dan kelincahan, namun hal ini masih sangat minim, hubungan antara kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Donorojo belum diketahui. Permasalahan penelitian ini adalah: apakah ada hubungan antara kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Negeri 1 Donorojo Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui hubungan antara kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Negeri Donorojo Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015 (2) Mengetahui seberapa besar sumbangan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa putrakelas VII SMP Negeri Donorojo Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015.Desain penelitian menggunakan deskriptif korelasional. Teknik pengumpulan data adalah *Illinois agility test*dan keterampilan menggiring bolaserta dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah 30 responden dengan teknik *random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini sudah *valid* dan *reliabel*, dengan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,67. Analisis data instrumen menggunakan rumus *product* dan*cronbach alpha* serta korelasi melalui uji prasyarat normalitas, homogenitas dan linearitas. Analisis data menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for Windows*. Tingkat signifikansi ditentukan 5%.

Hasil penelitian dari 30 subjek siswa kelas VII SMP Negeri 1 Donorojo menunjukkan bahwa tes kelincahan menggunakan *Illinois agility test*siswa kelas VII SMP Negeri 1 Donorojo tahun pembelajaran 2014/2015 adalah ***sedang***, yaitu berada pada konversi interval $78{,}02 \leq X < 81{,}98$. Sedangkan tes keterampilan menggiring bolasiswa adalah ***sedang***, yaitu berada pada konversi interval $81.18 \leq X < 86.82$. Berdasarkan uji korelasi didapatkan bahwa ada hubungan antara kelicahan terhadap keterampilan menggiring bola. Hasil korelasi diperoleh rhitung sebesar (0,702 > 0,361) pada N = 30 dengan nilai probabilitas 0,00 (0,000 < 0,01). Hal itu membuktikan adanya hubungan signifikan/positif antara kelicahan terhadap keterampilan menggiring bola siswa dan sangat kuat, sehingga dapat dikatakan mendukung fakta yang tampak dari lokasi penelitian yang berbalik arah dengan hasil analisis data.

Kata kunci: *kelincahan, keterampilan menggiring bola siswa SMP.*

I. LATAR BELAKANG

Sepakbola adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri darisebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Kemampuan menggiring bola sangat penting bagi setiap pemainnya,kecuali penjaga gawang. Dalam perkembangannya permainan sepakbola dapat dimainkan di luar lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*).

Menggiring bola merupakan gerakan yang sering dilakukan oleh pemain sepakbola dalam permainan sepak bola. Menurut Sukatamsi (2005: 3) ”Menggiring bola adalah gerakan lari menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah”. Seorang pemain sepakbola selain harus menguasai teknik dasar yang benar juga harus mempunyai kondisi fisik yang baik. Jadi menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusuri tanah dan lurus ke depan melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik. Menggiring bola memerlukan keterampilan yang baik dan didukung dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik pula seperti kekuatan yang merupakan daya penggerak bagi setiap aktivitas fisik. Kelincahan dan kecepatan disini memberikan kemampuan garak lebih cepat.

Di SMP Negeri 1 Donorojo yang memiliki lapangan cukup luas dimana siswa putra sangat antusias untuk bermain sepakbola. Banyak siswa yang menguasai teknik dasar mengiring bola dengan baik ada pula yang kurang baik, siswa yang melakukan gerakan menggiring bola dengan baik relatif memiliki unsur kondisi fisik yang baik. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini, sehingga peneliti mengambil judul sebagai berikut, ”Hubungan kelincahan terhadap ketrampilan menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Negeri 1 Donorojo Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015”.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk korelasional yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suharsimi Arikunto, 2010: 48).

Penerapan metode penelitiankuantitatif yaitu suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Beberapa alasan peneliti memilih penelitian kuantitatif adalah:

1. Pendekatan penelitian kuantitatif dipandang sebagai sesuatu yang bersifat konfirmasi dan deduktif.

2. Setiap masalah yang diteliti diselesaikan dengan metode dan prosedur yang spesifik tetapi baku.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Uji Hipotesis

Hasil perhitungan uji hipotesis hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola siswa putra SMP Negeri 1 Donorojo yang terdapat pada lampiran 3 disajikan rangkumannya sebagai berikut:

Tabel 4.14

Korelasi Product Moment

Correlations

		Kelincahan	Keterampilan Menggiring Bola
Kelincahan	Pearson Correlation	1	.702**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Keterampilan_Menggiring_Bola	Pearson Correlation	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada hubungan hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola terdapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,702 dengan probabilitas (*sign*) sebesar 0,000. Nilai ini lebih besar dari *r* tabel (0,702> 0,361) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,00 (0,000 < 0,01). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara kelincahan (variabel X) terhadap keterampilan menggiring bola (variabel Y) serta hubungan antara keduanya positif. Artinya jika kelincahan mengalami peningkatan, maka akan terjadi kecenderungan peningkatan keterampilan menggiring bola pada siswa putra di SMP Negeri 1 Donorojo.

Pengujian secara statistik pada penelitian ini dilakukan pada hipotesis alternatif yang berbunyi "*Ada hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Negeri 1 Donorojo KecamatanDonorojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015*". Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan komputer program *SPSS Version 17.0 for Windows*. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa koefisien rhitung sebesar 0,702 dan nilai rtabel = 0,361. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai rhitung adalah:

1. Jika nilai r_{hitung} > 0,361 maka Ha diterima.
2. Jika nilai r_{hitung} < 0,361 maka H0 ditolak.

Dari tabel uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa korelasi antara kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola siswa putra dapat diterima pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut berarti bahwa hipotesis yang diajukan, yaitu harga rhitung dari hasil analisis korelasi *Product Moment* adalah 0,702 maka: ***Ha diterima***. Jadi secara nyata kedua variabel berkorelasi.Tidak ada tanda negatif (–) pada hasil koefisien r maka hal itu menandakan kedua variabel berkorelasi positif (+) atau searah. Tingkat korelasinya juga sangat kuat, yaitu koefisien rtabel = 0,361.

Pembahasan

1. **Tingkat Kelincahan Kelas VII SMP Negeri 1 Donorojo**

   Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa skor mean sebesar 80 kemudian dibandingkan dengan acuan konversi skala lima tersebut maka dapat disimpulkan tes kelincahan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Donorojo tahun pembelajaran 2014/2015 adalah ***sedang***, yaitu barada pada konversi interval 78,02 ≤ X < 81,98.

   Tingkat hasil tes kelincahan siswa-siswi kelas VIISMP Negeri 1 Donorojo tahun pembelajaran 2014/2015 memiliki tingkat antusias mengikuti mengenai permainan menggiring sepak bola dan teknik-tekniknya yang ***sedang***.Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa tingkat hasil latihan kelincahan siswa masih sedang.Hal ini dikatakan pemahaman konsep tentang teknik bagaimana menanamkan teknik yang benar dalam menggiring bola masih sedang.

   Wira Indra Satya (2008: 3.16) menjelaskan: "Kelincahan berbagai macam sikap bertumpu dan menggantung yang srring memerlukan kekuatan". Mempertahankan ekuilibrium merupakan kebutuhan yang mempengaruhi stabilitas. Pada umumnya semakin besar daerah tumpuan akan semakin tinggi tingkat stabilitas. Sedangkan tinggi TBB di atas tumpuan, umumnya semakin tinggi TBB dari tempatnya bertumpu, akan semakin kecil tingkat stabilitas.

   Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelincahan sangat diperlukan dariawal sampai akhir gerakan menggiring bola Kelincahan juga diperlukan saat posisi badan dalam keadaan bergerak, misalnya berlari, berjalan, melambung. Jika tidak mempunyai kelincahan yang baik maka badan akan goyah dan jatuh saat posisi badan akan menendang. Kelincahan yang baik akan lebih menyempurnakan seorang murid di dalam melakukan gerakan menggiring bola dari awal sampai posisi akhir.

2. **Tingkat Keterampilan Menggiring Bola Kelas VII SMP Negeri 1 Donorojo**

   Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa skor mean sebesar 84 kemudian dibandingkan dengan acuan konversi skala lima tersebut maka dapat disimpulkan tes keterampilan menggiring bola siswaputra kelas VII SMP Negeri 1 Donorojo tahun pembelajaran 2014/2015 adalah ***sedang***, yaitu berada pada konversi interval 81.18 ≤ X < 86.82.

   Tingkat hasil keterampilan menggiring bola siswa putra kelas VIISMP Negeri 1 Donorojo tahun pembelajaran 2014/2015 memiliki tingkat antusias mengikuti mengenai permainan keterampilan menggiring bola dan teknik-tekniknya yang ***sedang***. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa tingkat hasil latihan kelincahan siswa masih juga sangat berpengaruh terhadap hasil tendangan siswa.Hal ini

dikatakan pemahaman konsep tentang teknik bagaimana membuat terampil dalam menggiring bola sedang.

Tujuan dari menggiring bola adalah: a. Untuk memindahkan permainan b. Untuk melewati lawan c. Memancing lawan untuk mendekati bola sehingga daerah penyerangan terbuka, dan d. Untuk memperlambat permainan. Berorientasi dari tujuan menggiring bola, maka dapat dibedakan beberapa cara menggiring bola yaitu: a. Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian dalam, b. Menggiring bola dengan kura-kura kaki penuh, c. Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian luar (Soekatamsi, 1993: 273-275).

Dari ketiga cara menggiring bola tersebut, penulis memilih menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian dalam dan dengan kura-kura kaki bagian luar. Hal ini dikarenakan untuk menggiring bola berputar ke arah kiri digunakan kura-kura kaki sebelah dalam kaki kanansesuai dengan irama lari, setiap langkahkaki kanan bola didorong dengan kaki bagian dalam.Cara ini hanya digunakan untuk membelok, berputar atau merubah arah.

3. **Hubungan Kelincahan terhadap Keterampilan Menggiring Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Donorojo**

Hasil analisis korelasi hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola siswa SMP Negeri 1 Donorojo tahun pembelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa koefisien rhitung sebesar 0,702 dan nilai rtabel = 0,361. Harga koefisien korelasi antara kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dapat diterima pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut berarti bahwa hipotesis yang diajukan, yaitu harga rhitung dari hasil analisis korelasi *Product Moment* adalah 0,702 maka: ***Ha diterima***. Secara nyata kedua variabel berkorelasi dan dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

Hasil analisis korelasi *product moment* kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola siswa putra kelas VII SMP Negeri 1 Donorojo Tahun Pembelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa uji hipotesis diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,702.Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar 0,361. Ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima atau secara deskriptif dapat dijelaskan ***bahwa ada hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Negeri 1 Donorojo KecamatanDonorojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015***, artinya bahwa dengan adanya latihan kelincahan yang maksimal dengan dibantu oleh guru Penjasorkes, maka akan meningkatkan keterampilan menggiring bola siswa secara

maksimal, sehingga tujuan kurikuler tercapai.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Negeri 1 Donorojo KecamatanDonorojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015 sebesar 0,702 dibandingkan dengan N=30 rtabel = 0,361. Dengan demikian, hipotesis nihil ditolak, hipotesis alternatif diterima.
2. Hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Negeri 1 Donorojo tersebut dapat dilihat dari peningkatan skor koefisien reliabilitas dari 0,67 menjadi 0,702 yang diperoleh oleh siswa sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Saraumpaet A. (2002). *Permainan Besar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Soekatamsi.(2003). *Permainan Bola Besar 1 (Bola Besar)*. Jakarta: Universitas Terbuka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Harsono. (2003). *Ilmu Coaching*. Jakarta: Pusat Ilmu Olahraga KONI Pusat.

Indra, Wira Satya (2008). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: UT

M,Sajoto. (2004). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik*. Semarang: Dahara Prize

Sukamtasi (2005).*PermainanBesar 1 Sepak Bola*.Jakarta: Universitas Terbuka,Departemen Pendidikan Nasional

Sudarso. (2005). *Pengaruh Latihan Shuttle Run dan Three Corner Drill Terhadap Kelincahan Bagi Atlit Hockey Putra Klub Putra Mandiri Mijen Kota Semarang Tahun 2005*.Skripsi.Skripsi tidak atau belum diterbitkan. Semarang: UniversitasNegeri Semarang

Nugroho, Tirto Ponco. (2005). *Hubungan Antara Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Sepak Bola Pada Siswa Lembaga Pendidikan Sepakbola Atlas Binatama Semarang*.Skripsi.Skripsi tidak atau belum diterbitkan. Semarang: UniversitasNegeri Semarang

Sugeng Purwanto.*"Hubungan Antara Kecepatan dan Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola pada Siswa Putera SMU Dian Kartika Semarang"*.Skripsi.Skripsi tidak atau belum diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Noer, A. Hamidsyah dkk.(2004). *Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Pusat Bahasa Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Koger Robert (2007). *Latihan Andal Sepak Bola Remaja.Latihan Dan Keterampilan Andal Untuk Pertandingan Dasar Yang Lebih Baik*. Saka Mitra Kompetensi. Klaten. 2007

Mielke Danny (2007). *Dasar-Dasar Sepak Bola Cara Yang Lebih Baik Untuk Mempelajarinya*.Pakar Raya, Bandung.

Nala Ngurah. (2008). *Prinsip Pelatihan Fisik Olahraga.Progam Pascasarjana Prodi Fisiologi Olahraga.*Universitas Udayana. Denpasar.

Winarno, M.E. (2007). *Metodologi Penelitian dalam PendidikanJ asmani*. Malang: Rosindo Malang.